

Cite this: *J.SST*, Vol 3(2):  
280-284, 2024

Received Date:  
20 Maret 2024  
Accepted Date:  
22 Maret 2024

**Keywords:**

*Sudden Spill Market, Public Complaints, Government Response, Social Impact, Economic Impact*

**Kata kunci:**

Pasar Tumpah Dadakan, Keluhan Masyarakat, Respons Pemerintah, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>  
(contoh)

## Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tumpah Dadakan di Kelurahan Waru

### *Analysis of the Impromptu Tumpah Market Management Strategy in Waru Village*

Zulfahmi Ahmad Shabraniti<sup>1\*</sup>; Sadly Abdul Djabar<sup>2</sup>; Wahyu<sup>3</sup>;  
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar,  
90231, Indonesia

\*Email: : [zulfahmiadshabraniti87@gmail.com](mailto:zulfahmiadshabraniti87@gmail.com); [wahyu.life@gmail.com](mailto:wahyu.life@gmail.com)  
(Email institusi: [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Abstract.** *The rapid development in the urban environment is a major highlight in managing the impromptu spillover market in Waru Village, underscoring the urgency of achieving social and economic sustainability. This research explores the management strategy for the impromptu spill market as a response to the dynamics of intense regional development in Waru Village, with the main objectives including analysis of community complaints, the response of the Waru Village Government, and the social and economic impacts of the market. The descriptive research method with a qualitative approach involves interviews, documentation and observation. The results of the research concluded several important points, including community complaints which have been verified through observation documentation, the serious response of the Waru Village Government with concrete steps, the proactiveness of the Waru Police in dealing with negative impacts, and the planned strategy of the KUKM Industry and Trade Service. Although the social impact creates polarization, the economic aspect benefits traders. The evaluation emphasizes the importance of achieving a balance between social and economic aspects in managing the impromptu spillover market in Waru Village.*

**Keywords:** *Sudden Spill Market, Public Complaints, Government Response, Social Impact, Economic Impact*

**Abstrak.** Perkembangan pesat di lingkungan perkotaan menjadi sorotan utama dalam mengelola pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru, menggarisbawahi urgensi pencapaian keberlanjutan sosial dan ekonomi. Penelitian ini mengeksplorasi strategi pengelolaan pasar tumpah dadakan sebagai respons terhadap dinamika perkembangan wilayah yang intens di Kelurahan Waru, dengan tujuan utama mencakup analisis keluhan masyarakat, respons Pemerintah Kelurahan Waru, dan dampak sosial serta ekonomi pasar tersebut. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melibatkan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menyimpulkan beberapa poin penting, termasuk keluhan masyarakat yang telah diverifikasi melalui dokumentasi observasi, respons serius Pemerintah Kelurahan Waru dengan langkah konkret, proaktifitas Polsek Waru dalam mengatasi dampak negatif, dan strategi terencana Dinas KUKM Perindag. Meskipun dampak sosial menciptakan polarisasi, aspek ekonomi memberikan keuntungan pada pedagang. Evaluasi menegaskan pentingnya mencapai keseimbangan antara aspek sosial dan ekonomi dalam pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru.

**Kata kunci:** Pasar Tumpah Dadakan, Keluhan Masyarakat, Respons Pemerintah, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi

## PENDAHULUAN (After 3 pt)

Pemerintah daerah memiliki keleluasaan dalam merancang pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Cendana (2022), "Pelayanan Publik: Konsep dan Implementasi" memberikan gambaran bahwa tuntutan akan pelayanan publik berkualitas semakin meningkat seiring kesadaran masyarakat akan hak mereka untuk dilayani dengan baik. Otonomi daerah menuntut pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Namun, masih terdapat banyak masalah dalam penyelenggaraan pelayanan publik, seperti diskriminasi, ketidakpastian biaya dan waktu, serta tingkat kepuasan yang rendah (Arnita, 2020).

Dalam kondisi ini, standar pelayanan telah ditetapkan dalam undang-undang untuk memastikan pelayanan berkualitas. Namun, masih diperlukan penilaian kinerja secara berkala melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan. Meskipun survei IKM telah dilakukan di beberapa lembaga publik, belum ada penelitian yang memfokuskan pada pasar tumpah dadakan, yang menjadi sumber kemacetan dan permasalahan di Kelurahan Waru (Cendana, 2022).

Fenomena gap dalam penelitian ini mencakup kesenjangan antara kebutuhan masyarakat akan pasar yang layak dan berkualitas, dengan kondisi pasar tumpah dadakan yang ada. Kesulitan regulasi, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya keterlibatan masyarakat dapat menciptakan kesenjangan signifikan yang perlu diatasi. Gap research diarahkan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru. Analisis ini melibatkan penelusuran kebutuhan pasar lokal, evaluasi regulasi yang ada, dan penerapan praktik pengelolaan pasar tumpah dadakan (Camelia & Junaidy, 2012).

Dalam menghadapi tekanan perkembangan perkotaan dan jumlah penduduk yang padat, pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru menjadi fokus penting untuk mencapai keberlanjutan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan pasar tumpah dadakan sebagai respons terhadap dinamika perkembangan wilayah tersebut (Cendana, 2022).

Pasar tumpah dadakan merupakan fenomena kompleks yang muncul di banyak kota sebagai respons terhadap pertumbuhan penduduk yang pesat dan permintaan pasar yang meningkat. Menurut Moleong (2017), pasar tersebut dapat memberikan akses ekonomi kepada sejumlah masyarakat, tetapi juga membawa risiko terkait infrastruktur yang kurang memadai dan permasalahan keamanan. Dalam konteks regulasi, Setiawan (2019) menekankan pentingnya pembuatan regulasi yang memadai untuk mengelola pasar tersebut, mengingat ketidakpastian regulasi sering menjadi hambatan dalam efektivitas pengelolaan pasar. Integrasi pasar tumpah dadakan dengan pasar tradisional, seperti yang dipandang oleh Bappenas (2021), dapat menciptakan sinergi yang memberikan manfaat bagi kedua jenis pasar tersebut. Hal ini dapat meminimalkan dampak negatif pasar tumpah dadakan sambil memaksimalkan potensinya sebagai sumber pendapatan dan akses pasar untuk masyarakat lokal. Dalam upaya pengelolaan pasar, penting untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan utama, seperti yang disoroti oleh Moleong (2017). Dalam studi Setiawan (2019), evaluasi terhadap strategi pengelolaan pasar tumpah dadakan di berbagai kawasan perkotaan menunjukkan bahwa strategi yang sukses mengintegrasikan aspek regulasi, keterlibatan masyarakat, dan pemanfaatan pasar tradisional. Strategi semacam itu dapat memberikan panduan berharga dalam konteks pengelolaan pasar di Kelurahan Waru.

Analisis kebijakan publik, seperti yang dijelaskan oleh Daryanto (2008), adalah proses penyelidikan atau penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, yang menghasilkan rekomendasi bagi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Meutia (2017) menyoroti konsep kebijakan publik yang menekankan bahwa kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. OECD (2005) menegaskan prinsip-prinsip pemerintahan terbuka yang mencakup partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas sebagai aspek penting dalam kebijakan publik. Dalam konteks pemerintahan daerah, kebijakan publik dibuat dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Pamungkas dan Widyaiswara (2023).

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian,

pengendalian, dan pengarahan, seperti yang dijelaskan oleh Hasibuan (2017). Perencanaan adalah langkah pertama dalam mengarahkan kegiatan organisasi, sementara pengorganisasian melibatkan koordinasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, dan pengendalian memastikan bahwa kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Menurut Mamduh (2015), manajemen mencakup berbagai fungsi, mulai dari tiga hingga lima fungsi, dan proses manajemen yang efektif membutuhkan integrasi antara fungsi-fungsi tersebut.

Pelayanan publik, menurut Zeithaml (1990), mencakup sepuluh dimensi, termasuk tangibles, reliability, dan responsiveness. Prinsip-prinsip pelayanan publik, seperti yang disebutkan oleh Gunawan Tua (2022), meliputi aksestabilitas, kontinuitas, dan profitabilitas. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk memastikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat. Manajemen pelayanan publik, seperti yang diuraikan oleh Manullang (1988), melibatkan pengembangan kapasitas dalam meningkatkan efektivitas pengorganisasian pelayanan, pengembangan prosedur yang mudah dan transparan, serta peningkatan kualitas personil penyelenggara pelayanan.

### **METODOLOGI (After 3 pt)**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di Kelurahan Waru, Kecamatan Penajam, Provinsi Kalimantan Timur, mulai Oktober 2023 hingga Februari 2024. Data diperoleh dari Kantor Kelurahan Waru melalui sumber data primer seperti wawancara dengan informan kunci seperti Kepala Dinas KUKM Perindag, Lurah, dan Ketua RT, serta informan utama seperti pedagang dan masyarakat. Selain itu, data juga diperoleh dari sumber data sekunder seperti studi kepustakaan dari buku dan internet, serta dokumen dan foto-foto terkait penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru dengan fokus pada keluhan masyarakat dan respons pemerintah, langkah proaktif Polsek Waru dan strategi Dinas KUKM Perindag, serta dampak sosial dan ekonomi. Penelitian ini akan menyusun langkah-langkah komprehensif berdasarkan evaluasi yang dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN (After 3 pt)**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: Keluhan masyarakat di Kelurahan Waru terkait pasar tumpah dadakan telah menjadi sorotan utama, dengan berbagai masalah yang dihadapi seperti kemacetan lalu lintas, kurangnya pengelolaan, dan gangguan terhadap angkutan umum. Bapak H. Saidin, Kepala Dinas KUKM Perindag Kabupaten Penajam Paser Utara, mengakui pentingnya pemindahan pasar sebagai langkah jangka panjang untuk mengatasi keluhan tersebut. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang timbul dari keberadaan pasar tumpah dadakan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pasar secara menyeluruh. Masyarakat telah menyuarakan keluhan mereka melalui berbagai saluran, yang menyoroti permasalahan utama seperti kemacetan akibat pedagang yang berjualan di bahu jalan dan keterbatasan lahan parkir. Respons Pemerintah Kelurahan Waru yang serius terhadap masalah ini mencakup koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk Ketua RT dan instansi terkait seperti Dinas KUKM Perindag dan Polsek Waru. Pemindahan pasar yang direncanakan pada tahun 2024 merupakan bagian dari upaya menyeluruh untuk meningkatkan pengelolaan pasar dan meminimalkan dampak negatifnya. Selain itu, keterlibatan aktif pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat dalam proses ini diharapkan dapat memastikan kesuksesan implementasi rencana pemindahan pasar serta meningkatkan keberlanjutan pengelolaan pasar yang lebih baik di masa depan.

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara telah menanggapi keluhan masyarakat terkait pasar tumpah dengan serangkaian langkah strategis, salah satunya adalah persiapan lokasi pasar baru yang bersifat permanen. Dalam dokumentasi dan catatan terkait persiapan lokasi tersebut, berbagai aspek telah dicakup, mulai dari deskripsi lokasi baru hingga rencana implementasi. Langkah ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memberikan solusi yang berkelanjutan terhadap permasalahan pasar tumpah, dengan harapan menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi pedagang dan masyarakat umum. Melalui

persiapan lokasi pasar baru, diharapkan masalah- masalah yang terkait dengan pasar tumpah dapat teratasi secara efektif, meningkatkan kualitas hidup di sekitar pasar, dan memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas.

Dampak sosial dan ekonomi dari pasar tumpah di Kelurahan Waru sangat terasa dalam dinamika masyarakat setempat. Secara sosial, keberadaan pasar tersebut menciptakan polarisasi pendapat di antara warga, dengan sebagian menyambut positif dan sebagian lainnya menanggapi dengan negatif. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang perlu diperhatikan. Selain itu, lapak-lapak di bahu jalan dan masalah kemacetan menjadi sumber ketidaknyamanan yang meresahkan bagi masyarakat sekitar, sementara pengelolaan pasar yang kurang baik juga menjadi sorotan. Dalam aspek ekonomi, pasar tumpah memberikan dampak positif terutama pada para pedagang dengan meningkatnya transaksi jual beli, yang berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka. Peningkatan pendapatan ini juga berpotensi memicu pertumbuhan ekonomi di tingkat mikro, memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Meskipun demikian, perlu adanya upaya untuk mencari keseimbangan antara aspek sosial dan ekonomi agar keberadaan pasar tumpah dapat memberikan manfaat secara menyeluruh bagi masyarakat Waru. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pasar Tumpah ini menjadi landasan penting bagi pihak berwenang dalam merancang kebijakan yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan beragam warga sambil menciptakan kondisi ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Pembahasan hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa studi ini mengonfirmasi bahwa keluhan masyarakat terkait adanya pasar tumpah di Kelurahan Waru merupakan masalah nyata yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Keluhan-keluhan seperti kemacetan lalu lintas dan keterbatasan lahan parkir menjadi sorotan utama, menggambarkan dampak negatif yang dirasakan oleh penduduk sekitar (Agustine, Mohammad, & Prawira, 2017).

Pemerintah Kelurahan Waru menunjukkan komitmen serius dalam menanggapi keluhan masyarakat terkait pasar tumpah. Langkah-langkah konkret seperti koordinasi dengan Ketua RT, sosialisasi langsung dengan pedagang, dan koordinasi lintas sektor mencerminkan upaya yang nyata untuk mengatasi masalah tersebut (Setiawan, 2019).

Langkah proaktif yang diambil oleh Polsek Waru dalam mengatur arus lalu lintas di sekitar pasar tumpah merupakan contoh konkret dari sinergi antara pemerintah setempat dan instansi penegak hukum dalam menangani dampak negatif (Gunawan Tua, 2022).

Dinas KUKM Perindag Kabupaten Penajam Paser Utara telah menunjukkan keberhasilan dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk menangani masalah pasar tumpah. Pendataan pedagang dan persiapan lokasi pasar baru sebagai solusi jangka panjang menunjukkan pendekatan yang terencana dan responsif (Fahil, 2019).

Keberadaan pasar tumpah telah menciptakan dinamika kompleks dalam masyarakat. Sementara beberapa elemen masyarakat menyambut positif dengan adanya peningkatan pendapatan pedagang, yang lain mengalami ketidaknyamanan akibat kemacetan dan keterbatasan lahan parkir (Hasibuan, 2017).

### **SIMPULAN (After 3 pt)**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Keluhan masyarakat terkait pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru dan Respons Pemerintah: a) Keluhan masyarakat terkait pasar tumpah di Kelurahan Waru, seperti kemacetan dan kurangnya pengelolaan, telah diverifikasi melalui dokumentasi observasi. b) Respons serius Pemerintah Kelurahan Waru, dengan langkah-langkah seperti koordinasi dengan Ketua RT, sosialisasi langsung, dan koordinasi lintas sektor, menunjukkan komitmen untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kondisi
2. Respons Pemerintah Kelurahan Waru terhadap keluhan masyarakat terkait pengelolaan pasar tumpah dadakan di Kelurahan Waru, melalui langkah Proaktif Polsek Waru dan Strategi Dinas KUKM Perindag: a) Polsek Waru dalam mengatur arus lalu lintas di sekitar pasar tumpah menciptakan suasana yang tertib dan lancar, menunjukkan respons yang efektif terhadap dampak negatif. b) Strategi Dinas KUKM Perindag, termasuk pendataan pedagang dan persiapan lokasi pasar baru, menandakan pendekatan terencana dan responsif terhadap keluhan masyarakat.

3. Dampak Sosial dan Ekonomi: a) Dampak sosial pasar tumpah menciptakan polarisasi dalam masyarakat, sementara dari segi ekonomi memberikan keuntungan pada para pedagang. b) Pentingnya mencapai keseimbangan antara aspek sosial dan ekonomi untuk menghasilkan manfaat menyeluruh bagi masyarakat Waru.

Adapun saran penelitian ini:

1. Evaluasi Respons Pemerintah

Penting untuk mengevaluasi respons Pemerintah Kelurahan Waru guna meningkatkan efektivitas langkah-langkah pengelolaan pasar, memastikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan keluhan masyarakat.

2. Koordinasi Lintas Sektor

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Lalu Lintas, menjadi kunci untuk mengatasi dampak negatif, seperti kemacetan lalu lintas di sekitar pasar. Sinergi antarinstansi diperlukan untuk pemecahan masalah yang holistik.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman tentang keluhan masyarakat dan respons pemerintah terhadap pasar tumpah di Kelurahan Waru dengan mengadopsi pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion, untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman masyarakat secara lebih rinci.

## REFERENSI (After 3 pt)

- 1 Agustine, T. E., Mohammad, D. and Prawira, Y. (2017) 'Analisis Kebijakan Pemerintahan Terbuka Dalam Pelayanan Publik Di Kota Denpasar Analyzing Open Government Policies on Public Service in Denpasar City', *Jurnal Wacana Kinerja*, 20(2), pp. 71–88. Available at: <http://jwk.bandung.lan.go.id/ojs/index.php/jwk/article/view/22>.
- 2 Arnita, Febriana, P. (2020). "Nur Haryani Tiyas, Pelayanan Prima Melalui Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik di Indonesia." *Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(1), 47.
- 3 Bappenas. (2021). "Pedoman Pengelolaan Pasar Tradisional dan Tumpah Dadakan." Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 4 Camelia, D. A. and Junaidy (2012) 'Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik Dalam Penataan Pasar Tradisional Pada Pasar Cempaka Kota Banjarbaru'. Available at: [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8620/1/ARTIKEL\\_CAMELIA.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8620/1/ARTIKEL_CAMELIA.pdf).
- 5 Cendana, G. A. (2022) 'Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Desa', *Jurnal Publika*, 10(4), pp. 1089–1100. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/47547%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/47547/39802>.
- 6 Daryanto, (2008) *Pengetahuan Teknik Elektronika*, Bumi Aksara, Jakarta.
- 7 Fahil, S. (2019) 'Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Wilayah Kalimantan', *Jurnal Borneo Administrator*, 2(1), pp. 32–47. doi: 10.24258/jba.v2i1.15.
- 8 Gunawan Tua, S. (2022) 'Analisis M Anajemen Pelayanan Publik Dalam Pengelolaan Program Kartu Pencari Kerja (Ak-1) di Dinas Ketenaga Kerjaan Kota Medan'. Available at: <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18157/1/188520089-GunawanTuaSihotang-Fulltext.pdf>.
- 9 Hasibuan, M. S. . (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revi. Jakarta: Bumi Aksara.
- 10 Mamduh, H. (2015) 'Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1(1), p. 7. Available at: <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.
- 11 Margaretha, F. (2014) *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- 12 Moleong, L. J. (2017). "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 13 Meutia, I. F. (2017) *Analisis Kebijakan Publik*, Analisis Kebijakan Publik. Pamungkas, K. Y. and Widayaiswara (2023) 'Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Pengetahuan Wajib Bagi Para Pemimpin Daerah', Provinsi Sulawesi Selatan. Available at: <https://bpsdm.sulselprov.go.id/informasi/detail/analisis-kebijakan-pemerintah-daerah-pengetahuan-wajib-bagi-para-pemimpin-daerah>.
- 16 Setiawan, A. (2019). "Dinamika Pengelolaan Pasar Tumpah Dadakan di Kawasan Perkotaan." *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 7(2), 89–102.
- 17 Zeithaml, V. A. (1990) *Delivering Quality Services : Balancing Customer Perceptions and Expectations*. New York: The Free Press, A Division of Macmillan Inc.